

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara serentak PDRB dan tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial, PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dan tingkat pengangguran terbuka tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.

5.2 Saran

1. Pemerintah diharapkan untuk terus meningkatkan PDRB yang nantinya akan menurunkan tingkat kemiskinan. Peningkatan PDRB harus diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka dapat mengurangi pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor penting lainnya yang mempengaruhi kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudori, M., (2017), “Pengaruh IPM, PDRB, Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin di Jambi”, *Jurnal of Economics and Business*, I (1) September, hal. 113-124
- Andykha, R., dkk., (2018), “Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, XXXIII (2) Juli, hal. 113-123
- Angelia, Yuki., (2010), “Analisis Ketimpangan Pembangunan di Provinsi DKI Jakarta Tahun 1995-2008”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. (tidak dipublikasikan).
- Arsyad, Lincoln., (2015), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Aziz, G. A., Rochaida, E., dan Warsilan., (2016), “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara”, *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, XII (1) Desember, hal. 29-48
- Badan Pusat Statistik (2004), Jawa Tengah Dalam Angka 2004, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2005), Jawa Tengah Dalam Angka 2005, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2006), Jawa Tengah Dalam Angka 2006, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2007), Jawa Tengah Dalam Angka 2007, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2008), Jawa Tengah Dalam Angka 2008, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2009), Jawa Tengah Dalam Angka 2009, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2010), Jawa Tengah Dalam Angka 2010, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2011), Jawa Tengah Dalam Angka 2011, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2012), Jawa Tengah Dalam Angka 2012, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2013), Jawa Tengah Dalam Angka 2013, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.

- Badan Pusat Statistik (2014), Jawa Tengah Dalam Angka 2014, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2015), Jawa Tengah Dalam Angka 2015, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2016), Jawa Tengah Dalam Angka 2016, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2017), Jawa Tengah Dalam Angka 2017, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2018), Jawa Tengah Dalam Angka 2018, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 3 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (2019), Jawa Tengah Dalam Angka 2019, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 25 Oktober 2020.
- Badan Pusat Statistik (2020), Jawa Tengah Dalam Angka 2020, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/> pada tanggal 25 Oktober 2020.
- Barika., (2012), “Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2005-2009”, *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, IV (3) Januari-Juni, hal. 1-11
- Dama, H.Y., dkk., (2016), “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado Tahun 2005-2014”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, XVI (3), hal. 549-561
- Diandini, Praditha., (2018), “Analisis Pengaruh Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Antar Provinsi di Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. (tidak dipublikasikan).
- Faiz, Asman. A., (2011), “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, Tingkat Pengangguran, dan Panjang Jalan Terhadap Ketimpangan Antarwilayah Menurut Tipologi Klassen Pada 25 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2004-2008”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. (tidak dipublikasikan).
- Ghozali, I., (2005), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I., (2011), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I., dan Ratmono, D., (2013), *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ginting, Ari. M., (2015), “Pengaruh Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah Terhadap Kemiskinan di Indonesia 2004-2013”, *Pusat Pengkajian*,

Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI, XX (1) Maret, hal. 45-58

Giovanni, R., (2018), “Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2009-2016”, *Economics Development Analysis Journal*, VII (1) Febuari, hal. 23-31

Gujarati, D.N., (2003), *Ekonometrika Dasar Edisi Keempat*, Erlangga, Jakarta.

Hapsoro, Dody. N. Y., (2013), “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Regional Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 44 Kota di Indonesia Tahun 2007-2010)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. (tidak dipublikasikan).

Hartono, B., (2008), “Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah”, *Tesis*, Magister Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang. (tidak dipublikasikan). Islami, Fitrah. S., dan SBM, Nugroho., (2018), “Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Timur, Indonesia”, *Media Ekonomi dan Manajemen*, XXXIII (1) Januari, hal. 29-39

Jayani, D. H., (2019), “Provinsi Mana yang Memiliki Angka Kemiskinan Terbesar?”, *Databoks*, 16 Juli 2019 diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/16/provinsi-mana-yang-memiliki-angka-kemiskinan-terbesar-pada-tanggal-16-oktober-2020>.

Kuncoro, M., (2004), *Otonomi dan Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Erlangga, Jakarta.

Maipita, Indra., (2014), *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Ningrum, S.S., (2017), “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2011-2015”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, XV (2) Desember, hal. 185-192

Nuartha, Lilin, D., (2018), “Analisis Determinan Ketimpangan Pembangunan Wilayah di Provinsi Jawa Tengah 1998-2015”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak dipublikasikan).

Nurhuda, R., Muluk, M.R.K., dan Prasetyo, W. Y., (2013), “Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011)”, *Jurusan Administrasi Publik*, I (4) Juni, hal. 110-119

Permana, Anggit. Y., (2012), “Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2004-2009”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. (tidak dipublikasikan).

- Pratama, R.G., (2019), “Analisis Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Surakarta. (tidak dipublikasikan).
- Probosiwi, Ratih., (2016), “Pengangguran dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan”, *Jurnal PKS*, XV (2) Juni, hal. 89-100
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018, diakses dari https://www.bappenas.go.id/files/rpjmd_dan_rkpd_provinsi/Jawa%20Tengah/RPJMD%20Jawa%20Tengah%202013-2018.pdf pada tanggal 16 Oktober 2020.
- Samuelson, P.A., dan Nordhaus, W.D., (2004), *Ilmu Makro Ekonomi*, Edisi Tujuh Belas, P.T Media Global Edukasi, Jakarta.
- Sjafrizal., (2012), *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*, Rajawali Press, Jakarta.
- Sukirno., (2000), *Makroekonomi Modern*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suryono., (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta. Bandung
- Susilowati, D., dan Suliswanto, M.S.W., (2015), “Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Utang Luar Negeri dan Kemiskinan (Kajian Teoritis di Indonesia)”, *Jurnal Ekonomika-Bisnis*, VI (1) Januari, hal. 89-106
- Suyono, Bambang., (2018), “Pengaruh Upah Minimum Regional, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Magetan”, *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*, VII (1) Maret, hal. 35-49
- Tiffani, Mutia. K., (2014), “Analisis Komparasi Konvergensi, Aglomerasi, dan Kinerja Ekonomi Daerah Pada Daerah Pemekaran (Studi Kasus Pemekaran Kabupaten Bengkalis-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau)”, *Artikel Jurnal Jurusan Ilmu Ekonomi*, Januari, hal. 1-20
- Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika Edisi Keempat*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Yacoub, Y., (2012), “Pengangguran Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat”, *Jurnal EKSOS*, VIII (23) Oktober, hal. 176-185
- Yudha, Okta. R.P., (2013), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011”, *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang. (tidak dipublikasikan).
- Todaro, M.P., dan Smith, S.C., (2011), *Pembangunan Ekonomi, Edisi 11*, Erlangga, Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN

NO	Kabupaten/Kota	Tahun	TK	PE	TPT
1	Kabupaten Cilacap	2010	297.2	75099089.89	9.75
2	Kabupaten Cilacap	2011	282	78156818.82	10.82
3	Kabupaten Cilacap	2012	260.9	79702237.61	7.29
4	Kabupaten Cilacap	2013	255.7	81022670.26	6.68
5	Kabupaten Cilacap	2014	239.8	83391500.18	5.65
6	Kabupaten Cilacap	2015	243.5	88357606.68	8.01
7	Kabupaten Cilacap	2016	240.2	92858649.84	5.75
8	Kabupaten Cilacap	2017	238.3	95254586.7	6.3
9	Kabupaten Cilacap	2018	193.2	98100568.17	7.49
10	Kabupaten Cilacap	2019	185.2	100328438.8	7.24
11	Kabupaten Banyumas	2010	314.1	23016943.39	7.37
12	Kabupaten Banyumas	2011	328.5	24538595.63	6.61
13	Kabupaten Banyumas	2012	303.9	25982158.22	5.11
14	Kabupaten Banyumas	2013	296.8	27793138.47	5.45
15	Kabupaten Banyumas	2014	283.5	29367687.4	5.37
16	Kabupaten Banyumas	2015	285.9	31164876.4	6.37
17	Kabupaten Banyumas	2016	283.9	33051046.65	4.86
18	Kabupaten Banyumas	2017	283.2	35147313.3	4.62
19	Kabupaten Banyumas	2018	226.2	37414500.58	4.15
20	Kabupaten Banyumas	2019	211.6	39779320.86	4.17
21	Kabupaten Purbalingga	2010	208.9	10858631.52	3.82
22	Kabupaten Purbalingga	2011	196	11474221.22	5.1
23	Kabupaten Purbalingga	2012	181.3	12138445.34	5.02

24	Kabupaten Purbalingga	2013	181.1	12778311.23	5.63
25	Kabupaten Purbalingga	2014	176	13397712.78	5.13
26	Kabupaten Purbalingga	2015	176.5	14130612.26	4.84
27	Kabupaten Purbalingga	2016	171.8	14816429.63	4.29
28	Kabupaten Purbalingga	2017	171.9	15612285.9	5.33
29	Kabupaten Purbalingga	2018	144.2	16458708.49	6.02
30	Kabupaten Purbalingga	2019	140.1	17387941.84	4.73
31	Kabupaten Banjarnegara	2010	166.7	9439359.002	3.1
32	Kabupaten Banjarnegara	2011	177.3	9952403.663	4.97
33	Kabupaten Banjarnegara	2012	164	10473363.43	3.69
34	Kabupaten Banjarnegara	2013	166.8	11043083.01	4.16
35	Kabupaten Banjarnegara	2014	159.5	11629845.85	4.06
36	Kabupaten Banjarnegara	2015	165.4	12266046.35	5.05
37	Kabupaten Banjarnegara	2016	158.2	12932884.85	3.84
38	Kabupaten Banjarnegara	2017	156.8	13663266.65	4.72
39	Kabupaten Banjarnegara	2018	141.7	14438149.74	3.99
40	Kabupaten Banjarnegara	2019	136.1	15246865.65	4.44
41	Kabupaten Kebumen	2010	263	12311421.83	8.02
42	Kabupaten Kebumen	2011	279.4	13068985.5	4.73
43	Kabupaten Kebumen	2012	258.5	13707057.24	3.58
44	Kabupaten Kebumen	2013	251.1	14333333.5	3.52
45	Kabupaten Kebumen	2014	242.3	15163091.84	3.25
46	Kabupaten Kebumen	2015	241.9	16115554.01	4.14
47	Kabupaten Kebumen	2016	235.9	16923719.54	2.54
48	Kabupaten Kebumen	2017	233.4	17794789.3	5.58
49	Kabupaten Kebumen	2018	208.7	18778048.5	5.48
50	Kabupaten Kebumen	2019	201.3	19815062.62	4.69

51	Kabupaten Purworejo	2010	115.3	8513490.56	3.4
52	Kabupaten Purworejo	2011	121.9	8993814.304	5.3
53	Kabupaten Purworejo	2012	112.8	9406242.926	3.2
54	Kabupaten Purworejo	2013	109	9870969.952	5.15
55	Kabupaten Purworejo	2014	102.1	10312937.79	5.1
56	Kabupaten Purworejo	2015	101.2	10862645.98	4.01
57	Kabupaten Purworejo	2016	99.1	11421552.22	4.28
58	Kabupaten Purworejo	2017	98.6	12023780.44	3.64
59	Kabupaten Purworejo	2018	83.5	12664976.05	4.43
60	Kabupaten Purworejo	2019	82.2	13353574.19	2.91
61	Kabupaten Wonosobo	2010	174.7	9005925.539	4.04
62	Kabupaten Wonosobo	2011	183	9489550.455	4.92
63	Kabupaten Wonosobo	2012	169.3	9935905.322	5.21
64	Kabupaten Wonosobo	2013	170.1	10333757.05	5.82
65	Kabupaten Wonosobo	2014	165.8	10828168.68	5.34
66	Kabupaten Wonosobo	2015	166.4	11334080.04	4.47
67	Kabupaten Wonosobo	2016	160.1	11941198.92	4.98
68	Kabupaten Wonosobo	2017	159.2	12436048.84	4.18
69	Kabupaten Wonosobo	2018	138.3	13065841.64	3.5
70	Kabupaten Wonosobo	2019	131.3	13798836.28	3.43
71	Kabupaten Magelang	2010	167.2	14363230.57	2.97
72	Kabupaten Magelang	2011	179.6	15323039.48	6.83
73	Kabupaten Magelang	2012	166.2	16071142.55	4.38
74	Kabupaten Magelang	2013	171	17020755.61	6.13
75	Kabupaten Magelang	2014	160.5	17936288.38	7.45
76	Kabupaten Magelang	2015	162.4	18864651.97	5.16
77	Kabupaten Magelang	2016	158.9	19882244.24	6.01
78	Kabupaten Magelang	2017	157.2	20974801.01	2.44

79	Kabupaten Magelang	2018	143.4	22082795.9	2.89
80	Kabupaten Magelang	2019	137.4	23253154.32	3.07
81	Kabupaten Boyolali	2010	127.8	13721701.47	3.9
82	Kabupaten Boyolali	2011	139.5	14592026.26	5.81
83	Kabupaten Boyolali	2012	129.1	15369974.36	4.43
84	Kabupaten Boyolali	2013	126.5	16266498.68	5.44
85	Kabupaten Boyolali	2014	118.6	17148350.76	4.95
86	Kabupaten Boyolali	2015	120	18170383.95	2.03
87	Kabupaten Boyolali	2016	117	19139359.22	3.08
88	Kabupaten Boyolali	2017	116.4	20248849.44	3.67
89	Kabupaten Boyolali	2018	98.2	21406268.93	2.18
90	Kabupaten Boyolali	2019	93.7	22681097.81	3.09
91	Kabupaten Klaten	2010	197.4	17002049.66	4.5
92	Kabupaten Klaten	2011	203.1	18071350.51	7.63
93	Kabupaten Klaten	2012	187.9	19102402.71	3.7
94	Kabupaten Klaten	2013	179.5	20241429.01	5.34
95	Kabupaten Klaten	2014	168.2	21424522.36	4.75
96	Kabupaten Klaten	2015	172.3	22558976.15	2.51
97	Kabupaten Klaten	2016	168	23725740.98	2.82
98	Kabupaten Klaten	2017	165	24993103.27	4.35
99	Kabupaten Klaten	2018	151.7	26360649.93	3.14
100	Kabupaten Klaten	2019	144.1	27811509.49	3.54
101	Kabupaten Sukoharjo	2010	90.2	16357221.65	7.4
102	Kabupaten Sukoharjo	2011	92	17319638.62	6.27
103	Kabupaten Sukoharjo	2012	85.1	18342247.26	6.1
104	Kabupaten Sukoharjo	2013	84.1	19401889.44	5.98
105	Kabupaten Sukoharjo	2014	78.9	20449009.84	4.6

106	Kabupaten Sukoharjo	2015	79.9	21612078.19	4.52
107	Kabupaten Sukoharjo	2016	78.9	22847982.81	3.73
108	Kabupaten Sukoharjo	2017	76.7	24163939.48	2.27
109	Kabupaten Sukoharjo	2018	65.4	25564065.09	2.72
110	Kabupaten Sukoharjo	2019	63.6	27076442.63	3.39
111	Kabupaten Wonogiri	2010	145.5	13310571.1	4.7
112	Kabupaten Wonogiri	2011	146.4	13786711.34	3.82
113	Kabupaten Wonogiri	2012	135.4	14605088.22	3.46
114	Kabupaten Wonogiri	2013	132.2	15303280.47	3.61
115	Kabupaten Wonogiri	2014	123.8	16107795.17	3.45
116	Kabupaten Wonogiri	2015	123	16977198.56	3.07
117	Kabupaten Wonogiri	2016	124.8	17869145.42	2.61
118	Kabupaten Wonogiri	2017	123	18818939.39	2.38
119	Kabupaten Wonogiri	2018	102.8	19837022.48	2.28
120	Kabupaten Wonogiri	2019	98.3	20856209.49	2.55
121	Kabupaten Karanganyar	2010	113.8	16393788.72	6.62
122	Kabupaten Karanganyar	2011	124.5	17205063.88	5.78
123	Kabupaten Karanganyar	2012	115.2	18219456.66	5.82
124	Kabupaten Karanganyar	2013	114.4	19256516.28	3.84
125	Kabupaten Karanganyar	2014	107.3	20262444.42	3.54
126	Kabupaten Karanganyar	2015	106.4	21286287.14	3.6
127	Kabupaten Karanganyar	2016	107.7	22436293.8	3.18
128	Kabupaten Karanganyar	2017	106.8	23731952.05	3.17
129	Kabupaten Karanganyar	2018	87.8	25150277.73	2.28
130	Kabupaten Karanganyar	2019	84.5	26641186.38	3.12
131	Kabupaten Sragen	2010	149.7	15832557.66	4.09
132	Kabupaten Sragen	2011	154.3	16870231.27	8.43

133	Kabupaten Sragen	2012	142.8	17902104.86	5.88
134	Kabupaten Sragen	2013	139	19102181.74	5.63
135	Kabupaten Sragen	2014	130.3	20169824.79	6.04
136	Kabupaten Sragen	2015	130.4	21390871.2	4.51
137	Kabupaten Sragen	2016	126.8	22625821.66	5.46
138	Kabupaten Sragen	2017	124	23977207.3	4.55
139	Kabupaten Sragen	2018	116.4	25356459.51	4.83
140	Kabupaten Sragen	2019	113.8	26853059.12	3.32
141	Kabupaten Grobogan	2010	233.7	12766021.74	4.6
142	Kabupaten Grobogan	2011	227.8	13172711.96	5.33
143	Kabupaten Grobogan	2012	210.8	13842047.14	4.2
144	Kabupaten Grobogan	2013	199	14474728.93	6.1
145	Kabupaten Grobogan	2014	186.5	15064456.66	4.25
146	Kabupaten Grobogan	2015	184.5	15962619.43	5.22
147	Kabupaten Grobogan	2016	184.1	16682629.7	4.59
148	Kabupaten Grobogan	2017	181	17659254.29	3.02
149	Kabupaten Grobogan	2018	168.7	18688571.17	2.22
150	Kabupaten Grobogan	2019	161.9	19692631.32	3.54
151	Kabupaten Blora	2010	134.9	10149079.63	5.49
152	Kabupaten Blora	2011	134.9	10597723.01	6.9
153	Kabupaten Blora	2012	124.8	11116865.91	4.75
154	Kabupaten Blora	2013	123.8	11712504.85	6.23
155	Kabupaten Blora	2014	116	12227201.29	4.3
156	Kabupaten Blora	2015	115	12882587.7	4.68
157	Kabupaten Blora	2016	113.9	15914663.42	5.15
158	Kabupaten Blora	2017	111.9	16866640.78	2.85
159	Kabupaten Blora	2018	102.5	17605216	3.3

160	Kabupaten Blora	2019	97.9	18318415.14	3.82
161	Kabupaten Rembang	2010	138.5	8373546.874	4.89
162	Kabupaten Rembang	2011	140.4	8808302.776	7.22
163	Kabupaten Rembang	2012	129.9	9277163.235	5.75
164	Kabupaten Rembang	2013	128	9780750.393	5.97
165	Kabupaten Rembang	2014	120	10284274.36	5.23
166	Kabupaten Rembang	2015	119.1	10850269.2	4.51
167	Kabupaten Rembang	2016	115.5	11423008.3	5.21
168	Kabupaten Rembang	2017	115.2	12220172.17	3.19
169	Kabupaten Rembang	2018	97.4	12939682.29	2.83
170	Kabupaten Rembang	2019	95.3	13612335.31	3.6
171	Kabupaten Pati	2010	172.4	18782546.64	6.22
172	Kabupaten Pati	2011	175.1	19893325.24	11.17
173	Kabupaten Pati	2012	162	21072328.7	11.98
174	Kabupaten Pati	2013	157.9	22329693.98	7.29
175	Kabupaten Pati	2014	148.1	23365213.99	6.37
176	Kabupaten Pati	2015	147.1	24770325.07	4.43
177	Kabupaten Pati	2016	144.2	26130205.34	6.45
178	Kabupaten Pati	2017	141.7	27612445.94	3.83
179	Kabupaten Pati	2018	123.9	29189879.34	3.57
180	Kabupaten Pati	2019	119	30900203.93	3.64
181	Kabupaten Kudus	2010	70.2	52933496.31	6.22
182	Kabupaten Kudus	2011	73.6	55175794.89	8.32
183	Kabupaten Kudus	2012	68.1	57440810.51	5.89
184	Kabupaten Kudus	2013	70.1	59944556.52	8.07
185	Kabupaten Kudus	2014	65.8	62600680.87	5.03
186	Kabupaten Kudus	2015	64.1	65029937.5	5.04

187	Kabupaten Kudus	2016	64.2	66679583.36	5.72
188	Kabupaten Kudus	2017	64.4	68821162.19	3.56
189	Kabupaten Kudus	2018	60	71048973.31	3.28
190	Kabupaten Kudus	2019	58	73249694.1	3.8
191	Kabupaten Jepara	2010	111.8	13347321.26	4.56
192	Kabupaten Jepara	2011	113.3	14004325.03	5.48
193	Kabupaten Jepara	2012	104.8	14824995.87	4.29
194	Kabupaten Jepara	2013	106.9	15623738.87	6.34
195	Kabupaten Jepara	2014	100.5	16374715.21	5.09
196	Kabupaten Jepara	2015	100.6	17210365.92	3.12
197	Kabupaten Jepara	2016	100.3	18080634.88	4.23
198	Kabupaten Jepara	2017	99	19055335.81	4.84
199	Kabupaten Jepara	2018	86.5	20170255.17	3.75
200	Kabupaten Jepara	2019	83.5	21384282.93	2.92
201	Kabupaten Demak	2010	198.8	11647735.65	5.69
202	Kabupaten Demak	2011	192.5	12275702.69	5.03
203	Kabupaten Demak	2012	178.1	12823227.04	8.4
204	Kabupaten Demak	2013	172.5	13499226.47	7.08
205	Kabupaten Demak	2014	162	14078419.8	5.17
206	Kabupaten Demak	2015	160.9	14912999.6	6.02
207	Kabupaten Demak	2016	158.8	15672482.5	6.06
208	Kabupaten Demak	2017	152.6	16584124.32	4.47
209	Kabupaten Demak	2018	144.1	17479877.38	7.03
210	Kabupaten Demak	2019	137.6	18417009.99	5.42
211	Kabupaten Semarang	2010	97.9	21572136.87	6.25
212	Kabupaten Semarang	2011	96	22925456.8	6.16
213	Kabupaten Semarang	2012	88.8	24306718.35	4.87

214	Kabupaten Semarang	2013	83.2	25758121.08	3.9
215	Kabupaten Semarang	2014	79.8	27264112.96	4.38
216	Kabupaten Semarang	2015	81.2	28768327.3	2.57
217	Kabupaten Semarang	2016	80.7	30292468.04	2.07
218	Kabupaten Semarang	2017	79.7	32002984.99	1.78
219	Kabupaten Semarang	2018	75.7	33817679.34	2.25
220	Kabupaten Semarang	2019	73.9	35639310.84	2.54
221	Kabupaten Temanggung	2010	95.3	9710199.268	3.6
222	Kabupaten Temanggung	2011	94.9	10301569.79	3.54
223	Kabupaten Temanggung	2012	87.8	10740983.02	3.39
224	Kabupaten Temanggung	2013	91.1	11299342.97	4.87
225	Kabupaten Temanggung	2014	85.5	11867679.59	3.19
226	Kabupaten Temanggung	2015	87.5	12489394.54	1.5
227	Kabupaten Temanggung	2016	87.1	13116363.64	1.9
228	Kabupaten Temanggung	2017	86.8	13776254.81	2.97
229	Kabupaten Temanggung	2018	75.4	14483255.21	3.23
230	Kabupaten Temanggung	2019	72.6	15214058.87	2.98
231	Kabupaten Kendal	2010	130.4	18798278.37	5.57
232	Kabupaten Kendal	2011	128.6	20032434.32	6.54
233	Kabupaten Kendal	2012	119	21075717.33	6.31
234	Kabupaten Kendal	2013	117.7	22386123.5	6.43
235	Kabupaten Kendal	2014	110.5	23536834.39	6.15
236	Kabupaten Kendal	2015	109.3	24762325.36	7.07
237	Kabupaten Kendal	2016	107.8	26139414.95	6.85
238	Kabupaten Kendal	2017	106.1	27649777.07	4.93
239	Kabupaten Kendal	2018	94.7	29245664.52	6.02
240	Kabupaten Kendal	2019	91.2	30916386.47	6.26

241	Kabupaten Batang	2010	103.6	9447328.384	6.48
242	Kabupaten Batang	2011	95.3	10025044.65	6.66
243	Kabupaten Batang	2012	88.2	10488456.63	5.88
244	Kabupaten Batang	2013	87.5	11104696.78	7.02
245	Kabupaten Batang	2014	82.1	11693897.06	7.42
246	Kabupaten Batang	2015	83.5	12328239.23	4.56
247	Kabupaten Batang	2016	82.6	12948191.13	5.3
248	Kabupaten Batang	2017	81.5	13667079.8	5.82
249	Kabupaten Batang	2018	66.1	14448625.81	4.2
250	Kabupaten Batang	2019	64.1	15226885.02	4.11
251	Kabupaten Pekalongan	2010	136.6	10254315.35	4.04
252	Kabupaten Pekalongan	2011	125.9	10834201.09	6.91
253	Kabupaten Pekalongan	2012	116.5	11354849.9	5.08
254	Kabupaten Pekalongan	2013	116.5	12034805.89	4.78
255	Kabupaten Pekalongan	2014	109.3	12630368.82	6.03
256	Kabupaten Pekalongan	2015	112.1	13234564.04	5.1
257	Kabupaten Pekalongan	2016	113.3	13921651.83	4.62
258	Kabupaten Pekalongan	2017	111.6	14679128.72	4.39
259	Kabupaten Pekalongan	2018	89.5	15525050.94	4.36
260	Kabupaten Pekalongan	2019	87	16356350.99	4.35
261	Kabupaten Pemalang	2010	251.8	11282196.1	11.45
262	Kabupaten Pemalang	2011	261.2	11847199.06	7.37
263	Kabupaten Pemalang	2012	241.7	12477235.25	4.85
264	Kabupaten Pemalang	2013	246.8	13172063.61	6.48
265	Kabupaten Pemalang	2014	237	13898669.42	7.44
266	Kabupaten Pemalang	2015	235.5	14673696.23	6.53
267	Kabupaten Pemalang	2016	227.1	15469800.59	5.51

268	Kabupaten Pemalang	2017	225	16336984	5.59
269	Kabupaten Pemalang	2018	208.3	17265888.82	6.17
270	Kabupaten Pemalang	2019	200.7	18267199.78	6.45
271	Kabupaten Tegal	2010	182.5	15106509.91	7.48
272	Kabupaten Tegal	2011	161.1	16071820.41	10.59
273	Kabupaten Tegal	2012	149	16912249.74	6.12
274	Kabupaten Tegal	2013	149.8	18050291.97	6.89
275	Kabupaten Tegal	2014	140.3	18958841.04	8.47
276	Kabupaten Tegal	2015	143.5	19999475.45	9.52
277	Kabupaten Tegal	2016	144.2	21182917.23	7.85
278	Kabupaten Tegal	2017	141.8	22322100.13	7.33
279	Kabupaten Tegal	2018	114.1	23552548.37	8.24
280	Kabupaten Tegal	2019	109.9	24866727.91	8.12
281	Kabupaten Brebes	2010	398.7	20158107.77	8.21
282	Kabupaten Brebes	2011	394.4	21498422.48	11.08
283	Kabupaten Brebes	2012	364.9	22482262.67	8.22
284	Kabupaten Brebes	2013	367.9	23812056.92	9.61
285	Kabupaten Brebes	2014	355.1	25074171.51	9.53
286	Kabupaten Brebes	2015	352	26572834.89	6.49
287	Kabupaten Brebes	2016	348	27930986.28	8.43
288	Kabupaten Brebes	2017	343.5	29509206.81	8.04
289	Kabupaten Brebes	2018	309.2	31060106.12	7.2
290	Kabupaten Brebes	2019	293.2	32835670.72	7.39
291	Kota Magelang	2010	12.4	4010718.179	13.28
292	Kota Magelang	2011	13.1	4255662.206	11.51
293	Kota Magelang	2012	12.1	4484268.081	8.99
294	Kota Magelang	2013	11.8	4755092.203	6.75

295	Kota Magelang	2014	11	4992112.822	7.38
296	Kota Magelang	2015	10.9	5247341.267	6.43
297	Kota Magelang	2016	10.6	5521525.538	5.51
298	Kota Magelang	2017	10.6	5820532.004	6.68
299	Kota Magelang	2018	9.6	6138622.75	4.78
300	Kota Magelang	2019	9.1	6472539.51	4.37
301	Kota Surakarta	2010	69.8	21469551.3	8.73
302	Kota Surakarta	2011	64.5	22848439.42	7.7
303	Kota Surakarta	2012	59.7	24123781.59	6.29
304	Kota Surakarta	2013	59.7	25631681.32	7.22
305	Kota Surakarta	2014	55.9	26984358.61	6.16
306	Kota Surakarta	2015	55.7	28453493.87	4.53
307	Kota Surakarta	2016	55.9	29975873.01	4.59
308	Kota Surakarta	2017	54.9	31685480.46	4.47
309	Kota Surakarta	2018	47	33505900.66	4.35
310	Kota Surakarta	2019	45.2	35442856.07	4.16
311	Kota Salatiga	2010	14.2	5845475.807	10.22
312	Kota Salatiga	2011	13.3	6230219.493	9.02
313	Kota Salatiga	2012	12.3	6574907.259	6.84
314	Kota Salatiga	2013	11.5	6989045.499	6.21
315	Kota Salatiga	2014	10.8	7378042.816	4.46
316	Kota Salatiga	2015	10.6	7759181.618	6.43
317	Kota Salatiga	2016	9.7	8168241.9	4.11
318	Kota Salatiga	2017	9.6	8624240.977	3.96
319	Kota Salatiga	2018	9.2	9127857.773	4.23
320	Kota Salatiga	2019	9.2	9666004.655	4.33
321	Kota Semarang	2010	79.7	80824099.97	8.98

322	Kota Semarang	2011	88.5	86142966.7	7.65
323	Kota Semarang	2012	81.9	91282029.07	6.01
324	Kota Semarang	2013	86.7	96985402.04	6.02
325	Kota Semarang	2014	84.7	103109874.9	7.76
326	Kota Semarang	2015	84.3	109110689.6	5.77
327	Kota Semarang	2016	83.6	115542560.6	4.59
328	Kota Semarang	2017	80.9	123279891.9	6.61
329	Kota Semarang	2018	73.6	131266362.6	5.21
330	Kota Semarang	2019	72	140209392.7	4.5
331	Kota Pekalongan	2010	26.4	4624260.081	7
332	Kota Pekalongan	2011	28.3	4878332.219	8.06
333	Kota Pekalongan	2012	26.8	5151813.524	7.67
334	Kota Pekalongan	2013	24.1	5456196.88	5.28
335	Kota Pekalongan	2014	23.6	5755282.265	5.42
336	Kota Pekalongan	2015	24.1	6043095.725	4.1
337	Kota Pekalongan	2016	23.6	6367272.961	3.85
338	Kota Pekalongan	2017	22.5	6706278.703	5.05
339	Kota Pekalongan	2018	20.5	7087915.58	6.08
340	Kota Pekalongan	2019	20.2	7477425.04	5.8
341	Kota Tegal	2010	25.7	6895713.334	14.22
342	Kota Tegal	2011	25.9	7341540.164	9.77
343	Kota Tegal	2012	24	7650479.564	8.75
344	Kota Tegal	2013	21.6	8084175.726	9.32
345	Kota Tegal	2014	20.9	8491325.366	9.2
346	Kota Tegal	2015	20.3	8953879.556	8.06
347	Kota Tegal	2016	20.3	9445030.957	6.67
348	Kota Tegal	2017	20.1	10006943	8.19

349	Kota Tegal	2018	19.4	10594340.17	7.81
350	Kota Tegal	2019	18.6	11205322.88	8.08



LAMPIRAN 2

Hasil Output *Eviews* Pemilihan Model Data Panel

1. Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: LTK

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 06/16/21 Time: 22:18

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 350

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.049544	0.551595	-0.089820	0.9285
LPE	0.272706	0.033680	8.096925	0.0000
TPT	0.048080	0.009676	4.968785	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.261282	Mean dependent var	8.561355
Adjusted R-squared	0.257025	S.D. dependent var	5.183031
S.E. of regression	0.652422	Sum squared resid	147.7019
F-statistic	61.36646	Durbin-Watson stat	0.086281
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.069183	Mean dependent var	4.640453
Sum squared resid	210.2192	Durbin-Watson stat	0.013629

2. Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: LTK

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 06/16/21 Time: 22:25

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 350

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.10374	0.294700	51.25133	0.0000
LPE	-0.628260	0.017331	-36.25019	0.0000
TPT	0.003245	0.001753	1.851555	0.0650
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.997899	Mean dependent var	5.415141	
Adjusted R-squared	0.997658	S.D. dependent var	1.951228	
S.E. of regression	0.049452	Sum squared resid	0.765454	
F-statistic	4130.038	Durbin-Watson stat	1.392705	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.996610	Mean dependent var	4.640453	
Sum squared resid	0.765647	Durbin-Watson stat	1.223120	

3. Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: LTK

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/16/21 Time: 22:27

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 350

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.93148	0.378592	39.43951	0.0000
LPE	-0.618147	0.021054	-29.36008	0.0000
TPT	0.003903	0.002264	1.723701	0.0857
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.720554	0.9953
Idiosyncratic random			0.049456	0.0047
Weighted Statistics				
R-squared	0.782927	Mean dependent var		0.100696
Adjusted R-squared	0.781675	S.D. dependent var		0.111478
S.E. of regression	0.052088	Sum squared resid		0.941479
F-statistic	625.7685	Durbin-Watson stat		0.993318
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.647783	Mean dependent var		4.640453
Sum squared resid	372.1414	Durbin-Watson stat		0.002513

4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3655.280478	(34,313)	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LTK

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 06/16/21 Time: 22:25

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 350

Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.171683	1.170916	-3.562752	0.0004
LPE	0.534554	0.068595	7.792848	0.0000
TPT	-0.024140	0.020396	-1.183520	0.2374

Weighted Statistics

R-squared	0.163777	Mean dependent var	5.415141
Adjusted R-squared	0.158957	S.D. dependent var	1.951228
S.E. of regression	0.937062	Sum squared resid	304.6959
F-statistic	33.98052	Durbin-Watson stat	0.015201
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.157039	Mean dependent var	4.640453
Sum squared resid	190.3775	Durbin-Watson stat	0.016976

5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	39.920147	2	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LPE	-0.631954	-0.618147	0.000006	0.0000
TPT	0.003087	0.003903	0.000000	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LTK

Method: Panel Least Squares

Date: 06/16/21 Time: 22:28

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 350

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.16623	0.360727	42.04352	0.0000
LPE	-0.631954	0.021187	-29.82801	0.0000
TPT	0.003087	0.002270	1.360088	0.1748

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.996610	Mean dependent var	4.640453
Adjusted R-squared	0.996220	S.D. dependent var	0.804435
S.E. of regression	0.049456	Akaike info criterion	-3.075764
Sum squared resid	0.765569	Schwarz criterion	-2.667925
Log likelihood	575.2587	Hannan-Quinn criter.	-2.913430
F-statistic	2556.177	Durbin-Watson stat	1.223788
Prob(F-statistic)	0.000000		

6. Hasil Uji Multikolinearitas

	LPE	TPT
LPE	1.000000	-0.040838
TPT	-0.040838	1.000000

7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: LTK

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 06/16/21 Time: 22:25

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 350

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.10374	0.294700	51.25133	0.0000
LPE	-0.628260	0.017331	-36.25019	0.0000
TPT	0.003245	0.001753	1.851555	0.0650

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.997899	Mean dependent var	5.415141
Adjusted R-squared	0.997658	S.D. dependent var	1.951228
S.E. of regression	0.049452	Sum squared resid	0.765454
F-statistic	4130.038	Durbin-Watson stat	1.392705
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.996610	Mean dependent var	4.640453
Sum squared resid	0.765647	Durbin-Watson stat	1.223120